

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Juli 2025
Dewi Setiyani
151211014

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 01 SURUH KABUPATEN SEMARANG.

ABSTRAK

Status gizi tidak seimbang dapat menghambat pembentukan hemoglobin, sehingga remaja putri beresiko terkena anemia yang berdampak pada konsentrasi dan daya tahan tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMAN 01 Suruh Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel berjumlah 110 siswi kelas 11 yang dipilih dengan Teknik *purposive sampling*. Data catatan pengukuran status gizi, data di peroleh dari hasil pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT), sedangkan kadar hemoglobin diperoleh melalui hasil data catatan skrining anemia. Hasil penelitian diperoleh bahwa hasil prevalensi status gizi tidak normal sebanyak 54,5% sedangkan prevalensi anemia sebanyak 45,5% siswi yang mengalami . Hasil analisis uji *chi-square* didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMAN 01 Suruh Kabupaten Semarang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 110 siswi kelas 11 di SMAN 01 Suruh sebagian besar responden memiliki status gizi tidak normal (54,5%) yang terdiri dari siswi yang memiliki status gizi *underwight* 50 siswi, normal 50 siswi, *overwight* 4 siswi, Obesitas 6 siswi. Sekolah disarankan memberikan edukasi gizi, mengawasi konsumsi tablet Fe dan menyediakan PMT bergizi untuk membantu mencegah anemia dan memperbaiki status gizi remaja.

Kata Kunci : Status Gizi, Anemia, Remaja.

Ngudi Waluyo University
Midwifery Studi Program , Faculty of Health Sciences
Thesis, July 2025
Dewi Setiyani
151211014

THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND THE INCIDENCE OF ANEMIA IN ADOLESCENT GIRLS AT SMAN 01 SURUH, SEMARANG REGENCY

ABSTRACT

An unbalanced nutritional status can hinder hemoglobin formation, increasing the risk of anemia in adolescent girls, which can affect their concentration and immune system. This study aims to determine the relationship between nutritional status and the incidence of anemia among female students at SMAN 01 Suruh, Semarang Regency. The research used a quantitative approach with a cross-sectional design. The sample consisted of 110 11th-grade female students selected through purposive sampling. Nutritional status data were obtained from Body Mass Index (BMI) measurements, while hemoglobin levels were based on anemia screening records. The results showed that 54.5% of respondents had an abnormal nutritional status, while 45.5% experienced anemia. The chi-square test analysis yielded a p-value of 0.000 (< 0.05), indicating a significant relationship between nutritional status and the incidence of anemia among adolescent girls at SMAN 01 Suruh. Based on the research, most respondents had abnormal nutritional status (54.5%), consisting of 50 underweight students, 50 with normal nutritional status, 4 overweight, and 6 obese. It is recommended that schools provide regular nutrition education, monitor iron tablet (Fe) consumption, and offer nutritious supplementary foods (PMT) to help prevent anemia and improve the nutritional status of adolescents.

Keywords: *Nutritional Status, Anemia, Adolescents.*